

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari pada kasus 1 Tn. S dan kasus 2 Tn. H dengan diagnosa medis BPH di Ruang Babussalam Rumah Sakit Islam Klaten, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus didapatkan kesamaan yaitu pada gejala yang dialami kedua pasien diantaranya susah buang air kecil dan perih saat buang air kecil, kemudian pada keluhan utama yaitu nyeri post operasi TURP yang membedakan adalah pada skala nyeri. Pada kasus 1 dengan nyeri post operasi TURP dengan skala nyeri 3 sedangkan pada kasus 2 nyeri post operasi TURP dengan skala nyeri 5. Hasil pemeriksaan diagnostik pada kasus 1 dilakukan pemeriksaan USG-Color Canggih menunjukkan adanya pembesaran prostat dengan prostatitis dan cytitis, sedangkan kasus 2 dilakukan pemeriksaan BNO menunjukkan tak tampak jelas opak di proyeksi traktur urinarius spodylosis lumbales.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang muncul dari kedua kasus yaitu nyeri akut, risiko perdarahan dan risiko infeksi. Ketiga diagnosa ditegakkan karena data-data yang muncul sesuai dengan batasan karakteristik dari diagnosa tersebut.

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diharapkan untuk mengurangi nyeri, risiko perdarahan dan risiko infeksi. Intervensi yang disusun berfokus pada manajemen nyeri, kontrol infeksi dan pencegahan perdarahan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang sama dilakukan selama 3 x 24 jam pada kedua kasus yaitu mengobservasi tanda-tanda vital tiap pasien, mengkaji nyeri pasien secara komprehensif, memberikan posisi nyaman, melatih relaksaasi nafas dalam, menganjurkan banyak minum. Perbedaannya adalah pada kasus 1 diberikan terapi injeksi ketorolac dan ceftriaxone dan kasus 2 diberikan terapi injeksi ketorolac, celocid, cester dan stobled.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan untuk diagnosa nyeri akut setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari untuk kedua kasus masalah teratasi sebagian, dengan kriteria hasil yang belum tercapai adalah pasien masih mengeluh nyeri dengan skala nyeri pada kasus 1 yaitu skala 2, dan pada kasus 2 yaitu skala nyeri 1. Evaluasi keperawatan untuk diagnosa risiko

perdarahan setelah dilakukan keperawatan selama 3 hari masalah teratasi, dengan kriteria hasil yang sudah tercapai untuk dua kasus yaitu tidak ada pembekuan darah, tidak ada hematuria. Evaluasi keperawatan untuk diagnosa risiko infeksi setelah dilakukan keperawatan selama 3 hari masalah teratasi, dengan kriteria hasil yang sudah tercapai untuk dua kasus yaitu tidak ada tanda dan gejala infeksi seperti kemerahan, edema, rasa panas di area genitalia pasien.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan memberikan pembekalan dan arahan secara optimal sehingga dapat membantu dan mempermudah mahasiswa melakukan penelitian studi kasus.

2. Bagi rumah sakit

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan alangkah baiknya mampu mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan.

3. Bagi tenaga medis

Bagi perawat alangkah baik jika mampu memberikan asuhan keperawatan secara optimal dengan didukung kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan serta secara rutin mengunjungi pasien untuk mengetahui perkembangan status kesehatan dan masalah kesehatan pasien.

4. Bagi pasien dan keluarga

Alangkah baik jika pasien melakukan program terapi yang telah direncanakan meliputi program terapi farmakologi maupun non farmakologi dan perawatan selanjutnya setelah keluar dari rumah sakit

